

VIBEDEV

Brief Bounty

Sistem Rekonsiliasi Stok untuk Brand Skincare Indonesia

Dokumen ini menjelaskan masalah yang ingin diselesaikan dan arah yang sudah disepakati bersama klien. Detail teknis selebihnya adalah bagian dari yang kamu tawarkan di aplikasimu.

1. Masalah

Klien kami adalah brand skincare Indonesia dengan sekitar 70 produk (diproduksi secara maklon) yang berjualan melalui Shopee dan TikTok Shop, dengan ratusan paket keluar setiap hari dan jumlah retur yang signifikan.

Pencatatan stok mereka saat ini manual berbasis spreadsheet — dan jumlah stok di catatan hampir tidak pernah cocok dengan barang fisik di gudang. Yang lebih parah: tidak ada yang bisa menjawab selisihnya bocor di mana. Dari diskusi kami dengan klien, kebocoran datang dari titik-titik seperti ini:

- Pesanan batal — barang sudah tercatat keluar, pesannya batal, tapi stok tidak pernah dikembalikan di catatan.
- Retur dengan berbagai nasib — ada yang kembali layak jual, ada yang kembali rusak, ada yang hilang di ekspedisi dan tidak pernah kembali.
- Bonus, promo, dan sampel — barang keluar gudang tanpa terhubung ke pesanan mana pun, sehingga tidak terlihat sebagai apa-apa. Ini sumber selisih terbesar.
- Stok awal yang masih perkiraan — selisih sudah terbentuk bahkan sebelum barang dijual.

Stok opname (hitung fisik) dilakukan setiap 1–3 bulan, dan setiap kali hasilnya sama: ketemu angka selisih, tanpa cerita di baliknya.

2. Sistem yang Dibangun

Sistem pencatatan & rekonsiliasi stok yang berdiri sendiri, dengan satu tujuan: setiap pergerakan barang tercatat dan dapat ditelusuri, sehingga selisih stok **ditemukan penyebabnya** — bukan sekadar diketahui angkanya.

Prinsip inti: tidak ada angka stok yang berubah tanpa jejak.

Cakupan fitur:

- Data produk & batch (termasuk tanggal kedaluwarsa per batch).
- Buku besar pergerakan stok — pusat dari segalanya; semua fitur lain menulis atau membaca dari sini.
- Pencatatan barang masuk dari maklon.
- Pencatatan keluar manual: penjualan offline, bonus, promo, sampel, barang rusak, barang kedaluwarsa.
- Penerimaan data pesanan, pembatalan, dan retur dari Shopee dan TikTok Shop.
- Penanganan retur beserta kondisinya, dan pengingat klaim TikTok sebelum batas 40 hari.
- Notifikasi barang mendekati kedaluwarsa, per batch.

- Stok opname: input hitung fisik, perbandingan dengan catatan, dan koreksi.
- Rekonsiliasi: sistem menunjukkan selisih beserta pergerakan pembentuknya — bisa di-drill sampai ketahuan sumbernya.

Dua batasan penting:

- **Tanpa integrasi API marketplace — digantikan tombol simulasi.** Sediakan tombol untuk menyuntikkan data dummy yang mensimulasikan kejadian nyata dari marketplace: pesanan baru, pesanan dikirim, pembatalan, retur, dan sebagainya — sehingga seluruh alur sistem bisa didemokan hidup-hidup lewat tombol. Rancang bagian ini agar kelak tombol tinggal digantikan API sungguhan tanpa mengubah logika inti. Impor file tetap tersedia sebagai jalur masuk data.
- **Tanpa pencatatan harga.** Sistem murni menghitung jumlah barang — bukan nilai uang.

3. Keputusan yang Sudah Disepakati Klien

Arah berikut sudah dibahas dan disepakati bersama klien:

- **Barang dihitung keluar saat fisik meninggalkan gudang** — Shopee saat SHIPPED, TikTok saat IN_TRANSIT. Sebelum itu, pesanan hanyalah reservasi.
- **Alasan dan kanal adalah dua hal terpisah** — penjualan offline dan bonus sama-sama input manual, tapi artinya beda: satu penjualan, satu barang gratis. Keduanya tidak boleh tercampur.
- **Alokasi batch otomatis dengan FEFO (First Expired, First Out)** — operator tidak pernah memilih batch; sistem yang mengalokasikan ke batch dengan kedaluwarsa terdekat.
- **Bundle dihitung satuan** — tidak ada stok bundle. Listing paket di marketplace dipecah menjadi produk satuan saat data masuk, lewat resep yang didefinisikan admin.
- **Dua ritme rekonsiliasi** — harian: sistem memeriksa konsistensi catatannya sendiri dan menandai kejanggaran; saat opname: catatan dibandingkan dengan hitung fisik.
- **Kondisi retur diputuskan gudang** — layak jual, rusak, atau hilang — secara manual setelah barang diinspeksi, bukan otomatis dari marketplace.

Ini arah yang disepakati — bukan harga mati. Kalau kamu punya pendekatan yang menurutmu lebih baik, usulkan di aplikasimu beserta alasannya.

4. Ketentuan & Penilaian

- **Stack wajib:** Next.js + TypeScript + Supabase (Postgres).
- **Submission harus live** — produk ter-deploy yang bisa langsung dicoba, bukan mockup atau video.

Urutan penilaian, dari yang paling menentukan:

- **1. Logika stok benar & selisih bisa ditelusuri** — angka yang salah membatalkan segalanya.
- **2. Kelengkapan fitur** sesuai cakupan di Bagian 2.
- **3. Kemudahan dipakai operator gudang** — yang memakai sistem ini bukan developer.
- **4. Kualitas teknis** — kode rapi, deploy stabil.

5. Yang Kami Cari di Aplikasimu

Di aplikasi fase 1, tunjukkan bahwa kamu mengerti kenapa selisih stok terjadi dan bagaimana sistemmu membuatnya bisa ditelusuri — bukan sekadar sanggup membangun CRUD. Aplikasi yang menonjol adalah yang membaca masalah di Bagian 1 dengan tajam dan menjelaskan pendekatannya dengan alasan yang jernih.